

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Asuhan kebidanan komprehensif merupakan pemeriksaan dan konsultasi kebidanan komprehensif paling sederhana, meliputi pemeriksaan rutin, termasuk pelayanan kebidanan kehamilan, persalinan, nifas, serta bayi baru lahir. (Fitri Andini & Lestari, n.d) Tujuan asuhan komprehensif yaitu menurunkan angka kematian ibu serta bayi agar kesehatan ibu dan bayi terus meningkat dengan memberikan pelayanan rutin pada kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, serta keluarga berencana. (Prapitasari, 2021).

Ketidaknyamanan pada masa kehamilan, persalinan, dan bayi baru lahir ialah kondisi fisiologis yang bisa mengancam nyawa ibu serta anak. Salah satu cita-cita bidan ialah menerapkan model pelayanan kebidanan secara holistic/berkelanjutan. Pelayanan kebidanan yang komprehensif dapat mengoptimalkan deteksi bayi baru lahir yang beresiko. Penanganan yang kompleks adalah pelayanan kebidanan mulai dari kehamilan hingga keluarga berencana. (Wulandari, 2020)

Persalinan ialah suatu kejadian keluarnya bayi dari rahim kemudian disusul keluarnya ari-ari serta selaput janin dari tubuh ibu. Nyeri saat melahirkan berbeda-beda pada setiap orang. Pengalaman nyeri dipengaruhi oleh banyak faktor, antara lain jumlah kelahiran sebelumnya, emosi, dukungan keluarga, persiapan persalinan, yang berbeda-beda satu sama lain. Persepsi nyeri dipengaruhi oleh banyak faktor, seperti jumlah persalinan sebelumnya,

emosi, support keluarga, persiapan saat melahirkan, sisi saat melahirkan, serta kontraksi Rahim yang kuat. (Yuni & Widy, 2018).

Persalinan normal ialah peristiwa keluarnya hasil pembuahan atau janin, yang terjadi selama kehamilan sedang berlangsung (37-42 minggu), masa nifas spontan berlangsung dalam 18 jam tanpa komplikasi bagi janin atau ibu. (Sagita & Mardina, 2019).

Nyeri persalinan normal dapat memberikan stres serta menjadi penyebab pelepasan hormon seperti katekolamin, steroid secara berlebihan. hormon tersebut bisa menyebabkan vasokonstriksi otot polos, pembuluh darah serta menurunkan kontraksi dan iskemia uterus sehingga memperburuk impuls uterus selama persalinan. (Dwiutami & Indrayani, 2022).

Menurut (Maryuni, 2015) Mengelola nyeri melahirkan dengan metode non farmakologi salah satunya Aromaterapi, dengan cara menghirup aroma minyak astiri dapat menurunkan kecemasan terutama saat awal persalinan, serta ampuh mengurangi nyeri. Ini dapat mengharumkan ruang bersalin karena memberikan efek menenangkan. Intervensi nonfarmakologi pada Aromaterapi untuk meredakan nyeri saat melahirkan. dengan Aromaterapi lavender, mengurangi nyeri ibu saat melahirkan, memberikan suasana rileks dan mencegah suasana ketidaknyamanan pada proses persalinan, dan bisa menurunkan rasa tegang pada otot sacrum serta panggul. (Irianti & Husin, 2015).

Keunggulan Aromaterapi adalah dapat menghilangkan cemas, antidepresan, memupuk daya ingat, tingkat energi, mengurangi rasa sakit,

Aromaterapi ini menimbulkan efek positif dengan aroma khas segar, dapat merangsang reseptor sensorik serta mempengaruhi organ lain serta mengendalikan emosi. Aromaterapi ini bisa dipakai dengan dihirup atau bisa dioleskan pada kulit secara pijatan serta dipadukan menggunakan minyak esensial. Aromaterapi lavender berpengaruh terhadap system limbik otak yang merupakan pusat emosi serta sebagai penghasil hormon endorphen, enkefalin yang bersifat pereda nyeri, serta serotonin memiliki efek anti cemas, pereda stress. Karena Aromaterapi lavender memiliki sifat anti kejang, anti depresan, anti kecemasan dan menenangkan saat proses persalinan dan melahirkan. (Karlina et al.,2015).

Bersumber pada penjabaran tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny D Dengan Penerapan Aromaterapi Lavender Terhadap Pengurangan Nyeri Persalinan Kala I Fase Aktif Di Puskesmas Sukaratu Kota Tasikmalaya”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas didapatkan rumusan masalah “Bagaimana Penatalaksanaan Pemberian Aroma Terapi Lavender untuk menurunkan nyeri persalinan Kala 1 fase Aktif?”

C. Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pemanfaatan aromaterapi lavender dalam mengurangi nyeri persalinan kala I fase aktif di Puskesmas Sukaratu Kota Tasikmalaya.

D. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

Hasil asuhan yang telah dilakukan mulai dari masa kehamilan, bersalin, bayi baru lahir, nifas, dan neonatus dapat dijadikan dasar untuk mengembangkan ilmu kebidanan serta asuhan secara komprehensif selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Peneliti dapat mempraktikkan teori yang telah diperoleh sebelumnya dan kemudian diaplikasikan secara langsung dalam melakukan asuhan kebidanan secara komprehensif mulai dari hamil, bersalin, bayi baru lahir, nifas, dan neonatus.

b. Bagi Institusi Pendidikan

Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya Prodi D-III Kebidanan. Dapat memberikan pengetahuan dan pengalaman bagi mahasiswa dalam pemberian asuhan kebidanan komprehensif dari masa kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, masa nifas, dan neonatus serta untuk mengevaluasi kompetensi mahasiswa dalam pemberian asuhan kebidanan, sehingga dapat menghasilkan bidan yang terampil, profesional dan mandiri.

c. Bagi Klien

Dapat meningkatkan pengetahuan dan pelayanan secara komprehensif mulai dari masa hamil, bersalin, bayi baru lahir, nifas, dan neonatus sesuai standar pelayanan kebidanan.

